

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini di Indonesia, khususnya TK, telah diselenggarakan sejak lama, yaitu sejak awal kemerdekaan Indonesia, dengan berdirinya Taman Siswa yang didirikan oleh Ki Hajar Dewantoro, dalam Jamaris (2006: 3-4). Di Taman Kanak-Kanak, anak usia empat sampai lima atau enam tahun mendapat tempat untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya dalam berbagai bentuk kegiatan belajar dalam bermain. Bentuk kegiatan ini diwujudkan dalam berbagai ekspresi diri secara kreatif.

Perkembangan anak TK meliputi berbagai aspek, yaitu meliputi perkembangan fisik, emosi, bahasa, sosial, moral, dan kognitif, dalam Jamaris (2006: 3-4). Perkembangan Bahasa adalah salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak TK. Bahasa seorang anak mencerminkan pikirannya. Oleh karena itu, pengembangan bahasa diarahkan agar anak mampu menggunakan dan mengekspresikan pemikirannya dengan menggunakan kata-kata.

Esensi bahasa adalah berbicara dan berkomunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi manusia di bumi ini karena dengan bahasa akan diketahui berbagai macam informasi. Selain itu, bahasa merupakan salah satu ciri pembeda utama manusia dari makhluk hidup lainnya. Kosakata sebagai salah satu unsur bahasa yang

R. Ellis Kusumawati, 2012

Meningkatkan Penguasaan Kosakata...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

memegang peranan penting dalam kegiatan komunikasi, melalui komunikasi anak dapat mengekspresikan pikiran, gagasan, serta perasaan terhadap orang lain. Semakin banyak perbendaharaan kata yang dimiliki anak, semakin mudah dia menyampaikan pikirannya baik secara tulisan maupun lisan. Jumlah kosakata yang dipelajari anak TK selama bertahun-tahun pada awal kehidupannya adalah sesuatu yang sangat berarti. Pada usia tiga tahun anak sudah mampu menguasai sebagian besar kosakata yang akan digunakan dalam percakapan sehari-hari dalam kehidupan berikutnya. Tingkat penguasaan kosakata anak TK memiliki daya dukung keterdidikan bagi anak untuk memulai atau menunda memasuki sekolah formal pada jenjang yang lebih tinggi, Tarigan (1993: 4-5).

Anak TK belajar kosakata berawal dari sesuatu yang didengar, dilihat, dan dipraktikkan, oleh karenanya proses belajar kosakata anak TK akan efektif jika dapat melibatkan seluruh indera, khususnya indera pendengaran dan penglihatan.

Pembelajaran Bahasa Sunda perlu diajarkan sejak dini mengingat pentingnya memelihara, membina, dan mengembangkan Bahasa Sunda sebagai salah satu unsur dan wahana kebudayaan Sunda. Permasalahan yang mendasar adalah para guru TK sebelumnya tidak memperkenalkan Bahasa Sunda pada anak-anak TK, sebagai bahasa daerah atau bahasa ibu bagi masyarakat Sunda. Hal ini mengundang kekhawatiran para pendidik dan pencinta bahasa dan budaya Sunda, yang merupakan salah satu akar budaya nasional Indonesia akan luntur. Kendala lain yang dihadapi oleh guru-guru TK adalah minimnya buku sumber Bahasa Sunda bagi anak-anak dan

R. Ellis Kusumawati, 2012
Meningkatkan Penguasaan Kosakata...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

belum optimalnya pemanfaatan penggunaan media yang tentu saja dapat mempengaruhi perkembangan Bahasa Sunda anak.

Perkembangan Bahasa Sunda anak dalam kegiatan pembelajarannya harus didukung dengan media yang tepat sehingga pesan dari media tersebut dapat dipahami oleh anak. Salah satu media yang mudah digunakan dan disampaikan kepada anak adalah media gambar seri.

Seorang pendidik/pengajar harus memahami tentang penggunaan media/sumber belajar dengan tepat, Heri Hidayat (Sadiman, 2003 : 15) berpendapat bahwa media gambar seri digunakan dengan tujuan untuk menunjang tercapainya tujuan pengajaran. Karena itu dalam merencanakan penggunaan media, guru harus mempertimbangkan tujuan pengajaran, materi pengajaran dan strategi pengajaran selain itu media gambar seri merupakan media yang dapat menyalurkan imajinasi anak untuk menerangkan gagasan yang lebih baik dalam bentuk bahasa lisan selain itu gambar akan memberikan inspirasi dan panduan, dan alat yang biasa dipakai untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya. Resmini (Sudjana & Rivai, 2007: 24) berpendapat media gambar seri adalah media yang tidak diproyeksikan yang mempunyai arti, uraian dan tafsiran juga dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau menjelaskan suatu masalah.

Pembelajaran Bahasa Sunda dapat dilakukan dengan menggunakan metode-metode yang mampu menggerakkan anak agar menumbuhkan kemampuan

R. Ellis Kusumawati, 2012

Meningkatkan Penguasaan Kosakata...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berpikir, menalar, dan mampu menarik kesimpulan. Metode-metode yang dipilih adalah metode yang dapat menggerakkan anak untuk meningkatkan motivasi rasa ingin tahu dan mengembangkan imajinasi. Dalam mengembangkan kosakata Bahasa Sunda anak dapat digunakan dengan metode bercerita. Karena penggunaan metode bercerita dapat memberikan pengetahuan sosial, dan nilai-nilai moral bagi anak.

Ada beberapa macam teknik bercerita yang dapat dipergunakan antara lain guru dapat membaca langsung dari buku, menggunakan ilustrasi dari buku gambar, menggunakan papan flannel, menggunakan boneka, bermain peran dalam suatu cerita. Metode bercerita dengan menggunakan gambar berseri dapat digunakan untuk semua kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah dalam pembelajaran Bahasa Sunda.

Fungsi pengembangan Bahasa Sunda bagi anak TK memiliki tujuan agar anak memperoleh pengalaman dan pengetahuan Berbahasa serta bersastra Sunda. Tujuan umum pembelajaran Bahasa Sunda adalah menghargai dan membanggakan Bahasa Sunda sebagai Bahasa daerah di Jawa Barat, yang juga merupakan bahasa ibu bagi masyarakatnya, selain itu anak dapat memahami bahasa sunda dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta mampu menggunakannya secara tepat dan kreatif untuk berbagai konteks (tujuan, keperluan, dan keadaan). (Dinas pendidikan Jabar, 2006).

Kemampuan Bahasa dan Sastra Sunda di TK memiliki dua standar kompetensi, yakni kelompok A adalah "mampu menyimak", berbicara

R. Ellis Kusumawati, 2012

Meningkatkan Penguasaan Kosakata...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

memiliki kosakata, dan mengenal simbol-simbol Bahasa yang melambangkannya dan kelompok B adalah "mampu menyimak", berbicara, memiliki kosakata, dan mengenal simbol-simbol Bahasa yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis (Dinas pendidikan Jabar, 2006:7-8).

Penguasaan bahasa, termasuk Bahasa Sunda mencakup kemampuan dasar berbahasa lisan dan kemampuan dasar berbahasa tulis. Sutawijaya, dkk. (Aziz, 2008:5) mengemukakan bahwa kemampuan dasar berbahasa lisan mencakup aspek kebahasaan yang bersifat segmental (fonologis, morfologis, sintaksis, leksikal) maupun suprasegmental (intonasi, lafal, tekanan, jeda/kontur, nada kalimat). Sedangkan kemampuan dasar berbahasa tulis mencakup aspek penggunaan ejaan, isi, bentuk karangan, tata bahasa, dan gaya bahasa (pilihan kata dan kosakata).

Tentu saja untuk anak-anak TK tidak semua kemampuan berbahasa lisan dan tulis tersebut harus dicapai, tetapi dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan usia anak sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan pernyataan di atas dan mengingat pentingnya pembelajaran Bahasa Sunda perlu diajarkan pada anak TK maka penulis melakukan penelitian di TK Islam Siti Khadijah III pada anak kelompok B, yang berada di Padalarang karena melihat di TK tersebut belum optimalnya pembelajaran Bahasa Sunda, dan anak-anak lebih

R. Ellis Kusumawati, 2012

Meningkatkan Penguasaan Kosakata...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dominan menggunakan Bahasa Indonesia. Selain itu dalam pembelajaran Bahasa Sunda hanya menggunakan media gambar dari LKS sehingga gambar tersebut tidak berwarna dan kurang menarik perhatian anak.



R. Ellis Kusumawati, 2012

Meningkatkan Penguasaan Kosakata...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hal ini yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas, dengan judul penelitian "Meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Sunda anak dengan menggunakan metode bercerita gambar seri di TK Islam Siti Khadijah III".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah penguasaan kosakata Bahasa Sunda anak TK Islam Siti Khadijah III sebelum menggunakan pembelajaran metode bercerita gambar seri ?
- b. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita gambar seri untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Sunda anak TK Islam Siti Khadijah III ?
- c. Bagaimanakah penguasaan kosakata Bahasa Sunda anak TK Islam Siti Khadijah III setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita gambar seri ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan penguasaan kosakata bahasa sunda anak dengan menggunakan metode bercerita gambar seri di TK Islam Siti Khadijah III.

Secara lebih khusus tujuan penelitian ini adalah :

- a. Memperoleh gambaran tentang penguasaan kosakata bahasa sunda anak TK

R. Ellis Kusumawati, 2012

Meningkatkan Penguasaan Kosakata...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Islam Siti Khadijah III sebelum digunakan metode bercerita dengan gambar seri.

- b. Memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita gambar seri untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Sunda anak di TK Islam Siti Khadijah III.
- c. Memperoleh gambaran tentang penguasaan kosakata bahasa sunda anak TK Islam Siti Khadijah III sesudah digunakan metode bercerita gambar seri.

D. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), karena metode ini dianggap sesuai dengan tujuan yang dirumuskan yaitu untuk meningkatkan pemahaman anak melalui penggunaan metode cerita melalui media pengajaran.

Kemmis, dkk 1982:Burns, 1998 (Wiriaatmaja, 2008: 66-67) menjelaskan bahwa " prosedur penelitian tindakan kelas adalah dipandang sebagai suatu siklus yang terdiri atas komponen penyusunan rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi kemudian merumuskan kembali perencanaan berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih kritis untuk siklus selanjutnya".

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu studi pendahuluan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan,

R. Ellis Kusumawati, 2012

Meningkatkan Penguasaan Kosakata...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pengumpulan data, dan refleksi terhadap data. Berikut ini adalah uraian tahap-tahap tersebut.

a. Studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan pada tahap awal sebelum awal penelitian tindakan kelas. Secara umum kegiatan ini ditujukan untuk mengumpulkan data berbagai informasi tentang kondisi sekolah dan melihat gambaran awal mengenai pemahaman tentang bahasa sunda anak sebagai bahan penyusunan rencana awal tindakan.

Studi pendahuluan dilakukan melalui dua tahap, pertama adalah melakukan wawancara dengan guru kelas tentang metode yang biasa digunakan di kelas. Tahap kedua adalah observasi langsung pada anak dengan cara mengamati perilaku aktifitas anak selama pembelajaran berlangsung. rencana yang akan dilaksanakan. Perencanaan ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

Menentukan kelas penelitian dan waktu penelitian, menyusun pedoman bagi guru untuk menerapkan metode pembelajaran meliputi (penentuan tujuan dan tema kegiatan, menentukan bahan, dan media pembelajaran, menetapkan rancangan langkah kegiatan, menetapkan penilaian pengajaran menggunakan media), menyusun skenario penelitian meliputi (persiapan, pembukaan, inti dan tahap penutup), menyusun hal yang akan diteliti serta mencatat situasi dan kondisi di dalam kelas, menyusun data

R. Ellis Kusumawati, 2012

Meningkatkan Penguasaan Kosakata...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengenai perlengkapan alat atau media bahan pengajaran yang akan digunakan, merencanakan dan melaksanakan diskusi dengan guru untuk melihat perkembangan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung



R. Ellis Kusumawati, 2012

Meningkatkan Penguasaan Kosakata...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Pelaksanaan tindakan

Tindakan yang dimaksud disini adalah praktek pembelajaran berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya. Tindakan ini diarahkan untuk memperbaiki keadaan serta mencari alternatif penyelesaian masalah yang dihadapi dalam meningkatkan pemahaman anak.

c. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan untuk mengkaji proses, masalah, serta suasana pembelajaran dikelas selama penerapan metode pengajaran menggunakan media gambar seri ini berlangsung. Hasil pengamatan yang tertuang dalam instrumen pengamatan didiskusikan bersama guru dengan kerjasama untuk memperoleh bahan bagi perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis baik bagi anak, peneliti, guru dan kepala sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya mengenai kosakata bahasa sunda pada anak usia dini dengan menggunakan metode bercerita

R. Ellis Kusumawati, 2012

Meningkatkan Penguasaan Kosakata...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

gambar seri.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

a) Bagi Anak

- (a) Membantu anak untuk mengembangkan kosakata bahasa sunda melalui kegiatan pembelajaran yang diberikan guru dengan menggunakan metode bercerita gambar berseri
- (b) Dengan pembelajaran gambar seri dapat meningkatkan minat belajar pada anak

b) Bagi Guru

- (a) Sebagai masukan dalam rangka menambah pengetahuan dalam mengembangkan kosakata bahasa sunda anak
- (b) Mengadakan perubahan dan perbaikan dalam pembelajaran di TK melalui penerapan metode bercerita dengan gambar berseri

c) Bagi Kepala Sekolah

Memberikan masukan bagi Kepala Sekolah agar meningkatkan kemampuan kosakata anak TK dengan metode bercerita gambar berseri untuk mengoptimalkan perkembangan bahasanya. selain itu, secara umum dapat menjadi suatu masukan kepada pihak sekolah didalam peningkatan penguasaan berbahasa sunda pada anak didiknya, khususnya di TK Islam Siti Khadijah III.

R. Ellis Kusumawati, 2012

Meningkatkan Penguasaan Kosakata...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- d) Bagi peneliti
- (a) Memperoleh gambaran tentang pengembangan kosakata bahasa sunda anak dengan metode bercerita gambar berseri
 - (b) Memahami lebih jauh dan menambah pengetahuan tentang media gambar berseri
 - (c) Memberikan bekal dan manfaat bagi peneliti sebagai calon pendidik, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah bahan kajian untuk pengembangan yang lebih mendalam dan lebih luas dimasa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka penulismemberikan gambaran umum tentang isi dan materi yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

BAB I Berisi Pendahuluan, yang berisi tentang beberapa aspek yang berkaitan dengan soal penulisan ini, dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Penjelasan Istilah, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Pustaka yang menjelaskan tentang : Konsep dan teori yang dipergunakan dan ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

BAB III Metode Penelitian yang berisi pendekatan dan metode penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian, instrument dan tehnikpengumpulan data, tahap-tahap penelitian, tehnik analisis data.

R. Ellis Kusumawati, 2012

Meningkatkan Penguasaan Kosakata...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang pembahasan penelitian, deskriptif data, dan analisis data.

BAB V Kesimpulan dan Saran yang merupakan akhir dari penelitian, dilanjut dengan lampiran-lampiran.



R. Ellis Kusumawati, 2012

Meningkatkan Penguasaan Kosakata...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu